

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Sistem akuntansi pengelolaan persediaan obat yang terdapat di PT. Luk Ulo Farma terdiri dari perencanaan/pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, serta pelaporan.
2. Efektivitas pengelolaan persediaan obat yang terdapat di PT. Luk Ulo Farma Kebumen adalah sebagai berikut :
 - a. Perencanaan dan pengadaan barang sudah dilakukan sesuai dengan aturan dan teori yang ada, yaitu membuat pesanan berdasarkan *buffer stock* dan menggunakan dua metode perencanaan yaitu metode konsumtif dan epidemiologi, sehingga alur perencanaan dan pengadaan dinilai sudah efektif.
 - b. Penerimaan barang diasumsikan sudah sesuai dengan ketentuan umum yang berlaku dengan menerima barang sesuai pesanan dan menginputkan pada komputer, sehingga dinilai sudah efektif.
 - c. Penyimpanan dan distribusi barang diasumsikan sudah sesuai dengan ketentuan umum yang berlaku dan teori yang ada tetapi masih sering

terjadi selisih stok, sehingga alur penyimpanan dan distribusi dinilai belum efektif.

- d. Pemusnahan dan penarikan menunjukkan jika proses pemusnahan barang atau obat diasumsikan sudah sesuai dengan ketentuan umum yang berlaku ketika ada barang yang kadaluwarsa dan rusak, sehingga dinilai sudah efektif.
- e. Pengendalian barang diasumsikan belum sesuai dengan ketentuan umum yang berlaku dan masih sering ada selisih catatan dengan perhitungan fisik barang yang tidak sesuai, sehingga dinilai belum efektif.
- f. Pelaporan diasumsikan sudah sesuai dengan ketentuan umum yang berlaku dimana dilakukan pelaporan secara fisik dan digital, sehingga dinilai sudah efektif.

5.2 Saran

Saran yang bisa disampaikan penulis sesuai dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk mengatasi salah input dan pengambilan pada saat penyimpanan dan pendistribusian di PT. Luk Ulo Farma Kebumen. Sebaiknya PT. Luk Ulo Farma Kebumen meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara mengadakan pelatihan pencegahan *human error* dan melakukan perhitungan barang setiap hari agar mampu meminimalisir terjadinya kesalahan yang mengakibatkan selisih pada stok persediaan

2. Untuk mengatasi barang hilang yang berujung pada kerugian di PT. Luk Ulo Farma Kebumen. Sebaiknya PT. Luk Ulo Farma Kebumen melakukan *stock opname* minimal satu bulan sekali agar pergerakan barang di gudang terkontrol dengan baik dan dapat mengubah pengelolaan *stock opname* yang tadinya manual ke digital dengan cara memberikan *barcode* pada setiap stok persediaan agar mempermudah proses *stock opname* sehingga lebih akurat dan efisien.
3. Untuk meningkatkan efektivitas pada pengelolaan persediaan obat yang ada di PT. Luk Ulo Farma Kebumen. Diharapkan PT. Luk Ulo Farma Kebumen mampu menambah jumlah sumber daya manusia agar setiap fungsi pengelolaan persediaan yang ada di PT. Luk Ulo Farma Kebumen lebih baik dari sebelumnya.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diteliti dalam saat penelitian, sehingga hasil yang didapatkan tidak jauh dari perkiraan penelitian khususnya penelitian dengan desain deskriptif.
5. Dalam membuat suatu karya ilmiah disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mencari tahu dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih banyak dan pengetahuan baru.